

B A B I

P E N D A H U L U A N

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia termasuk dalam daratan negara yang sedang berkembang, dewasa ini negara indonesia sedang giat melaksanakan pembangunan diberbagai bidang diantaranya bidang pendidikan jasmani dan olahraga yang tidak lain sasarannya adalah manusia, dimana hakikat pembangunan nasional yakni terwujudnya pembangunan manusia indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat indonesia. Upaya untuk meningkatkan pembangunan dibidang jasmani dan olahraga merupakan salah satu aspek yang sangat menentukan perkembangan bangsa dan negara dengan adanya pendidikan jasmani dan olahraga kita mampu mengembangkan pembangunan sehingga hasilnya dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat yang berada di negara kita.

Pendidikan jasmani dan olahraga terdiri dari beberapa macam aktifitas didalamnya, salah satunya adalah cabang olahraga atletik. Atletik merupakan cabang olahraga yang sangat populer dan paling tua atau sering disebut juga *Mother of sport* (induk olahraga), hal ini karena gerakan-gerakan dalam atletik merupakan gerakan yang biasa dilakukan manusia dalam kehidupan sehari-hari sejak dahulu kala. Untuk bisa berprestasi dalam olahraga ini dibutuhkan keuletan, ketekunan, ketangkasan, kecerdasan, serta penguasaan teknik.

Dalam cabang olahraga atletik terdapat berbagai macam perlombaan yang dapat diikuti oleh pria maupun wanita. Olahraga ini dilaksanakan di lintasan dan lapangan (*track and field*), juga dapat diklasifikasikan atas beberapa nomor yang diperlombakan, yaitu nomor jalan, lari, lompat, dan lempar. Olahraga tersebut juga dapat dilakukan untuk tujuan prestasi serta dapat dilakukan untuk tujuan pendidikan. Dengan demikian, demi tercapainya tujuan pendidikan

tanggung jawab serta usaha guru pendidikan jasmani sangatlah penting dalam meningkatkan kemampuan teknik dasar dalam setiap nomor-nomor atletik. Guru tidak hanya dituntut mampu mengajar didalam ruangan kelas, tetapi harus mampu memiliki kemampuan dan keterampilan mengajar teori maupun praktek di lapangan. Pada nomor-nomor atletik jalan, lari, dan lempar masih terbagi lagi dalam beberapa nomor perlombaan, demikian juga pada nomor lompat dikelompokkan menjadi beberapa nomor perlombaan yaitu : nomor lompat: 1). Jauh, 2). Tinggi, 3). Jangkit, dan 4). Tinggi galah.

Melalui hasil pengamatan dilapangan pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Suwawa khususnya pada materi lompat jauh, pada umumnya belum dikuasai sepenuhnya. Sehingga penulis berasumsi bahwa faktor sarana dan prasarana yang kurang memadai serta penerapan metode pembelajaran yang kurang tepat juga dapat memberikan hasil yang kurang baik terhadap hasil yang dicapai. Dengan penerapan metode yang tepat akan memberikan hasil pembelajaran yang sangat baik didalam proses belajar mengajar, siswa juga akan lebih mudah memahami dan melaksanakan semua kegiatan didalam proses belajar. Demikian juga untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar lompat jauh, dibutuhkan penerapan metode yang tepat agar dapat meningkatkan kemampuan hasil lompat jauh yang maksimal.

Gerakan dasar pada lompat jauh sangatlah perlu untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar bagi para siswa-siswi agar mereka dapat memahami serta mampu melaksanakan gerakan dasar lompat jauh. Oleh karena itu melalui metode pembelajaran bagian keseluruhan sangatlah efektif untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar di lapangan.

Berdasarkan uraian permasalahan yang ditemukan di SMP Negeri 1 Suwawa khususnya kelas VII, baik itu dari kurangnya penguasaan gerak dasar lompat jauh, hingga fasilitas yang masih kurang memadai serta penerapan metode pembelajaran yang kurang tepat, maka penulis

terdorong untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran Bagian Keseluruhan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Lompat Jauh” (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Suwawa).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yaitu : 1). Apakah metode bagian keseluruhan dapat meningkatkan hasil belajar lompat jauh, 2). Bagaimana penerapan metode bagian keseluruhan dapat meningkatkan hasil belajar lompat jauh, 3). Adakah hubungan penerapan metode bagian keseluruhan dalam meningkatkan hasil belajar lompat jauh.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah terdapat Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Bagian Keseluruhan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Lompat Jauh, (Studi eksperimen pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Suwawa) .

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu mengetahui seberapa besar Penerapan Metode Pembelajaran Bagian Keseluruhan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Lompat Jauh, (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Suwawa).

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap perkembangan dalam melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, serta inovatif.

Khususnya dalam mengembangkan metode-metode pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga.

2. Secara praktis, memberikan manfaat serta sumbangsih bagi guru penjas kes dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang penerapan strategi untuk salah satu solusi pemecahan masalah baik itu dibidang prestasi maupun kegiatan pembelajaran.